

Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Perlang Kabupaten Bangka Tengah

Komariah, Sakbaniah, Susi juliani ,Muhammad Erlangga Pratama, Bambang Armada

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 12 Juni, 2021

Direvisi 20 Agustus, 2021

Dipublikasikan 1 September 2021

Kata Kunci:

kendala

Peran orang tua

Pembelajaran daring

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh orang tua selama mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara pada 10 orang tua dengan anak yang sedang bersekolah di PAUD dan SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua yang tidak memiliki gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Penelitian ini diharapkan mampu menggali kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak ketika belajar di rumah sehingga penelitian ini mampu berkontribusi terhadap penelitian selanjutnya dalam menggali solusi untuk masalah-masalah tersebut.

Abstract

This research aims to find out the obstacles faced by parents while accompanying children to learn from home during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is qualitative description through interviews with 10 parents with children who are currently attending PAUD and SD. The results of this study indicate that overall parents in accompanying children to study at home during the Covid-19 pandemic are a lack of understanding of the material by parents, the difficulties of parents in fostering children's interest in learning, parents do not have enough time to accompany children because they have to work, parents are impatient in accompanying their children while studying at home, difficulties for parents who do not have gadgets, and obstacles related to internet service coverage. This research is expected to be able to explore the obstacles of parents in accompanying children when studying at home so that this research can contribute to further research in exploring solutions to these problems.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Koresponden:

Komariah,

Email: mariababel71@gmail.com

Pendahuluan

Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid 19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *sosial distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid 19. Hal ini tentu menjadi perhatian semua elemen masyarakat khususnya elemen pemerintahan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran Covid-19 salah satunya mengalihkan pembelajaran disekolah menjadi pembelajaran di rumah masing – masing. Pandemi Covid-19 ini

telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring.

Pada pembelajaran daring ini orang tua dituntut untuk membimbing anak – anaknya dalam pembelajaran online. Bagi orang tua anak yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua yang tidak bisa menggunakan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya di saat situasi seperti ini. Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua para pendidikan terutama orang tua menghadapi perubahan dalam sistem pembelajaran saat ini. Sebelum terjadinya situasi ini, orang tua tidak begitu memiliki banyak waktu dalam membimbing anaknya.

Namun pada saat ini, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya sehingga terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya. Peran orang tua dalam pembelajaran dari rumah tidak bisa di tolak. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh anak menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses daring. Salah satunya yaitu Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara daring. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. Namun, tidak semua orang tua dapat menerapkan peran sebagai orang tua, sehingga ada banyak kendala yang di rasakan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring.

Kendala merupakan kondisi dimana hambatan atau gejala dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu yang diinginkan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kendala yaitu rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian secara atau memaksa pembatalan pelaksanaan (Soewarno, 2016). Kendala sering terjadi pada dunia pendidikan, apalagi untuk pembelajaran daring. Banyak sekali kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19.

Kondisi di lapangan pada pembelajaran daring menunjukkan memiliki beberapa kendala, sehingga banyak dari orang tua anak untuk meminta agar pihak sekolah lebih cepat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah meliputi kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pembelajar, kesulitan yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki waktu untuk mengajar karena harus berkerja, orang tua tidak sabar mendampingi anak, orang tua tidak bisa mengoprasikannya gadget, dan kendala yang tarkait jangkauan

layanan internet (Anita dan Yulia, 2020). Oleh karena itu, orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak mereka selama pembelajaran daring.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, bagaimana kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di desa Perlang kecamatan Lubuk Besar.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Desa Perlang RT. 009 Lubuk Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan, dan wawancara, dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan berupa angka (Lexy. J, 2017). Jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti, fokus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data, serta mendapat data dengan cara observasi langsung. Waktu penelitian selama 15 hari saat pandemi berlangsung, subjek penelitian adalah 10 orang tua yang memiliki anak usia 5- 12 tahun. Prosedur penelitian adalah diawali dengan menentukan masalah yang akan dibahas yaitu kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di desa Perlang kecamatan Lubuk Besar. Data dikumpulkan melalui wawancara, kemudian merumuskan hasil penelitian dengan merumuskan sebagai tanda tercapainya tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, responden yang berkaitan sebanyak sepuluh orang di RT 009 Desa Perlang Kecamatan Lubuk Besar. Wawancara dilakukan terstruktur dengan pertanyaan yang disusun dan dikaitkan serta dikembangkan dengan literature yang terkait.

Tabel. 1 Profil Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Nama Anak	Kelas
1	Wahidah	Perempuan	IRT	Abib Hakiki	3 SD
2	Jauriah	Perempuan	IRT	Febriyansah	3 SD
3	Juma'ah	Perempuan	Petani Karet	Putri	1 SD
4	Munah	Perempuan	Petani	Era Sawitri	TK B
5	Sarifah	Perempuan	Pedagang	Laili	4 SD
6	Yuliana	Perempuan	Petani	Airin	1 SD
7	Rita	Perempuan	Buruh Harian	Hendra	5 SD
8	Eli	Perempuan	IRT	Dezil	2 SD
9	Sari	Perempuan	IRT	Pita	4 SD
10	Maimunah	Perempuan	Buruh Tani	Laura	5 SD

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran daring?
2. Apakah pembelajaran daring efektif diterapkan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi anda dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran di rumah?
4. Apa penyebabnya?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala selama proses pembelajaran daring?

Hasil dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi orang tua selama pembelajaran daring dalam membimbing anak-anaknya sebagai upaya memutus penyebaran covid 19. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa Kurangnya Pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang materi pembelajaran selama mendampingi anak belajar dari rumah dimasa pandemi ini menjadi kendala dalam pelaksanaannya, ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada orang tua yang menyatakan bahwa menyampaikan ilmu kepada anak tidaklah mudah. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa selama pembelajaran daring, banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru, sehingga orang tua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit dan mereka sulit untuk menyampaikannya kepada anak (Cahyati dan Kusuma, 2020).

Pemahaman materi yang dikuasai orang tua sangat bermanfaat dalam membantu anak belajar dari rumah. Orang tua membimbing anak di rumah berdasarkan tugas yang diberikan dari guru di sekolah. Seperti mengajarkan anak untuk membaca buku, membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya dari sekolah. Pembelajaran tidak akan bisa secara maksimal jika orang tua tidak bisa memahami materi yang berikan oleh guru untuk diajarkan kepada anaknya. Pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak, seperti yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya bahwa bahwa orang tua harus benar benar menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru agar terlaksananya pendidikan dirumah menjadi sukses (Irhamna et al., 2019). Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Irhamna yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam memahami materi yang di berikan dari pihak sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak (Irhamna, 2016.).

Kendala kurangnya pemahaman materi oleh orang tua bentuk kendalanya meliputi, belum pernah mendapatkan pelatihan, belum berpengalaman, dan belum mendapatkan pendampingan (Muhdi, 2021). Kendala kendala yang telah disebutkan terkait kurangnya pemahaman materi oleh orang tua bisa diatasi atau diminimalisir dengan adanya musyawarah antara orang tua dan guru, supaya guru bisa memberikan alternatif lain kepada orang tua. Masukan- masukan dari guru sangat bermanfaat untuk mengatasi rasa sulit yang dialami oleh orang tua (Irhamna, 2016).

Kesulitan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Menumbuhkan minat belajar anak menjadi kendala yang dirasakan oleh orang tua selama mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi Covid-19. Hal ini tentu menjadi hambatan yang berarti, mengingat bahwa membangun motivasi anak adalah cara yang ampuh dalam membentuk hasil akademis anak yang bagus (Master & Walton, 2013). Mengungkapkan minat secara keseluruhan memberikan kekuatan untuk belajar, oleh sebab itu hal pertama yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah menumbuhkan minat untuk belajar (Hurlock, 1978). Minat juga bisa merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap seseorang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang (Nofita, 2012). Dengan adanya pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan minat anak untuk belajar sangat berperan penting dalam melaksanakan aktivitas belajar atau kegiatan pembelajaran. Namun, kebanyakan yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar daring berbeda jauh dari yang diharapkan orang tua.

Orang tua harus memiliki strategi untuk mengajar dan membangun pengaturan diri pada anak untuk mengembangkan perilaku anak dan merencanakan proses belajarnya sendiri setiap hari di rumah, antara lain yang dapat dilakukan adalah saling berdiskusi tentang beberapa aturan di rumah, memberikan arahan kepada anak tentang perilaku sewajarnya, jadi lah teman berfikir dalam menyelesaikan tugas dan menjadi teman untuk bertanya, dan memberikan kesempatan anak untuk mengerjakan tugas secara mandiri (Subarto, 2020). Banyak orang tua tidak bisa membuat pembelajaran daring yang menyenangkan bagi anak sehingga mengakibatkan anak tidak ada minat untuk belajar dan menimbulkan rasa bosan bagi anak.

Kesulitan dalam menggunakan gadget juga menjadi kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring, tidak semua orang tua mampu mengoperasikan gadget karena ada beberapa orang tua yang keadaanya masih belum menguasai teknologi (Lestari & Gunawan, 2020). Penguasaan teknologi yang rendah oleh orang tua saat pembelajaran daring juga disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Karnawati & Mardiharto (2020). Mereka berpendapat bahwa hal ini merupakan kendala yang paling sering terhaji dalam pembelajaran daring.

Tidak semua orang tua memilki kouta internet, sehingga ada orang tua yang harus mencari inisiatif agar anak melihat gatget temannya untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Pembelajaran daring di nilai lebih banyak untuk pengeluaran pulsa dan kouta internet demi mendukung proses pembelajaran (Haerudin dkk, 2020). hal ini akan membuat pengeluaran orang tua akan bertambah dari pembelian kouta internet, jaringan internet harus bagus, sehingga orang tua pun mengeluh karena makin bertambah pengeluaran bulanan untuk membeli kouta internet anak.

Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk menemani anak belajar dirumah karena harus bekerja menjadi masalah lain dimasa pandemi Covid-19 ini. Peran orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan belajar dirumah di masa pandemi Covid-19, sebab orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu, orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar dirumah (Irhamnna, 2016.). Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi orang tua dalam membina anak adalah terkadang kurangnya waktu yang dimiliki orang tua akibat sibuk bekerja di luar bahkan ada juga sebagian orang tua yang bekerja dari pagi sampai malam.

Kurang sabarnya orang tua dalam menemani belajar anak dirumah sehingga muncul kekesalan dan akan berdampak buruk bagi anak. Seharusnya orang tua harus memberi contoh dalam menerapkan kesabaran pada anak, hal lain menunjukkan bahwa ternyata orang tua juga sudah merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah serta *work from home* yang di terapkan hal itu memicu ketidaksabaran orang tua dalam menemani anak belajar (Tabiin, 2020). Ketidaksabaran merupakan kesalahan dalam mendidik anak, dan banyak orang tua yang kurang sabar dalam mendidik anak, hal ini tentunya sangat disayangkan karena orang tua mempunyai kewajiban untuk mengarahkan, membentuk, membimbing, membina dan mendidik anak dengan penuh kesabaran (Iriani, 2014).

Kesimpulan

Secara umum perilaku orang tua dalam mendidik anak selama sekolah dari rumah banyak sekali kendala- kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Referensi

- Agustien, & Lilawati. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 05 DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.630 ISSN: 2549-8959.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi , Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152159.
- Haerudin, DKK. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Memutus Rantai Covid-19.
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Irhamna. (2016). Analisis Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu. *Pembelajaran Alquran Hadis di Man Pagar Alam*, 57-65.
- Iriani, D. (2014). 101 Kesalahan Dalam Mendidik Anak. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Irma, C., Nisa, K., & Sururiyah, S. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ddi TK Masyitoh Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v31i.152>.
- Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Jurnal STT Simpson*, 13-24 doi: 10.46445/djce.v1i1.291.
- Lestari, A., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, Vol. 1 No. 2 58-63.
- Lexy. J Meleong. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Master, A., & Walton, M. G. (2012). Minimal Groups Increase Young Children's Motivation and Learning on Group-Relevant Tasks. *Wiley Online Library*, <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01867.x>.

- Nofita, A. (2013). Hambatan – Hambatan Warga Belajar Dalam Proses Pembelajaran Program Paket C Di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Program Sutdi Luar Sekolah.
- Soewarno, (2016). Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh, FKIP Unsyah Volume 1 Nomor 1.
- Subarto. (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 . Universitas Pamulang, DOI: 10.15408/41i.15838.
- Tabiin. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Ditengah Pandemi. Jurnal Golden Age, Vol. 04 No. 1 Hal 190-200 E-ISSN: 2549-7367.
- Yulia Ayriza & Anita Wardani.. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 772-782 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959.